

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan eksplanatif dengan menggunakan *path analysis* antara dimensi *entrepreneurial creativity* yaitu *creative thinking skill*, *expertise*, dan *motivation*, terhadap Keberhasilan Usaha (Sensus pada Bisnis Startup yang Dibina Start Up Accelerators) dengan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran mengenai *entrepreneurial creativity* dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *creative thinking skill*, *expertise*, dan *motivation* berada pada kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial creativity* yang dimiliki bisnis startup yang dibina Start Up Accelerators dapat dikatakan tinggi, namun masih perlu ditingkatkan kembali. Dimensi *creative thinking skill* memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi *expertise* memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
2. Gambaran mengenai keberhasilan usaha dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *profitability*, *liquidity*, *sales* dan *market value* berada pada kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha yang dimiliki bisnis startup yang dibina Start Up Accelerators dapat dikatakan tinggi namun masih perlu ditingkatkan. Dimensi *market value* memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi *profitabliltys* memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *entrepreneurial creativity* terhadap keberhasilan usaha secara positif dan signifikan pada bisnis startup yang dibina Start Up Accelerators. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah *entrepreneurial creativity* yang dimiliki individu, maka akan semakin rendah pula keberhasilan usaha yang dimiliki bisnis startup, begitupun sebaliknya. Secara parsial yaitu, sub variabel *creative thnking skill* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, sub variabel *expertise* dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha, sub variabel *motivation*

tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dimensi *creative thinking skill* berpengaruh langsung dengan memiliki nilai paling dominan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan dimensi *expertise* merupakan dimensi yang berpengaruh langsung paling tidak dominan terhadap keberhasilan usaha

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pada startup yang dibina Start Up Accelerators yang berkaitan dengan responden, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai entrepreneurial creativity terhadap Keberhasilan Usaha pada startup yang dibina Start Up Accelerators yaitu :

1. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa *entrepreneurial creativity* berada pada kategori tinggi, namun dari dimensi-dimensinya yaitu *creative thinking skill*, *expertise*, dan *motivation* masih terdapat penilaian terhadap beberapa pernyataan yang masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Maka dari itu, akan diuraikan pernyataan yang dianggap lemah atau kurang baik oleh responden berdasarkan penilaian dari masing-masing dimensi sebagai berikut :
 - a. Dimensi *Creative thinking skill* berada pada kategori tinggi, namun masih dapat ditingkatkan dengan cara melakukan perbaikan dalam berpikir untuk menemukan hal-hal baru baik dalam proses maupun produk dan menerapkan pengembangan pemikiran kreatif dalam segala aspek di dalam startup (Montiel 2015)
 - b. Dimensi *Expertise* berada pada kategori tinggi, namun masih dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kompetensi pengetahuan dari anggota startup baik dengan mengikuti pelatihan ataupun secara mandiri dalam berwirausaha untuk mencapai kesinambungan usaha (Harvard University Office of Technology Development n.d.)
 - c. Dimensi *Motivation* berada pada kategori tinggi, namun masih dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kekuatan dari dalam diri untuk serius dan tidak mudah menyerah untuk berwirausaha guna mencapai keberhasilan usaha (Tchuigoua and Kouao 2020).
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa Keberhasilan Usaha berada di kategori tinggi, artinya sebagian besar startup yang dibina Start Up

Accelerators terdapat *entrepreneurial creativity*, namun dari dimensi-dimensi Keberhasilan Usaha yaitu *profitability*, *liquidity*, *sales*, dan *market value* ada beberapa pernyataan yang kurang baik dari pernyataan lainnya yang satu dimensi berdasarkan responden startup . Oleh sebab itu, dibawah ini akan diuraikan pernyataan-pernyataan tersebut.

- a. Pertama, penilaian startup yang dibina Start Up Accelerators terhadap dimensi *profitabilty* pada pernyataan mengatur margin keuntungan bersih dalam mempengaruhi Keberhasilan Usaha yang dibina Start Up Accelerators yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan dalam mengatur margin produk pada startup yang dibina Start Up Accelerators masih perlu dikelola dengan lebih baik lagi sehingga dapat memaksimalkan profit yang ada.
- b. Kedua, penilaian startup di yang dibina Start Up Accelerators terhadap dimensi *liquidity* pada pernyataan efesiensi pengelolaan persediaan di startup di yang dibina Start Up Accelerators memberikan tanggapan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat efiesiensi pengelolaan persediaan produk pada startup masih perlu ditingkatkan lagi, karena dengan maksimalnya efisiensi pengelolaan persediaan akan mempengaruhi likuiditas dan berpengaruh pada startup di yang dibina Start Up Accelerators .
- c. Ketiga, penilaian startup yang dibina Start Up Accelerators terhadap dimensi *sales* pada pernyataan kemampuan hasil penjualan produk baru di pasar dalam mempengaruhi Keberhasilan Usaha di yang dibina Start Up Accelerators yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat penjualan produk baru masih perlu ditingkatkan lagi supaya meningkatkan laba startup dan mencapai Keberhasilan Usaha.
- d. Keempat, penilaian startup di yang dibina Start Up Accelerators terhadap dimensi *market value* pada pernyataan kerutinan riset produk startup di yang dibina Start Up Accelerators memberikan tanggapan yang paling rendah. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat riset terhadap produk startup masih perlu ditingkatkan lagi, karena dengan maksimalnya riset

produk akan mempengaruhi nilai dari produk startup dan berpengaruh pada startup dalam mencapai Keberhasilan Usaha.

3. Kendala yang dialami startup yang dibina Start Up Accelerators adalah kurang nya riset tentang produk apa yang dibutuhkan di pasaran. Dari kendala ini startup perlu menjadikannya sebagai bahan perbaikan untuk berkembang dan startup diharapkan lebih pintar dalam mengelola aset supaya tidak kehabisan dana saat masa perkembangan startup. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat *entrepreneurial creativity* yang lebih kuat dari pesaingnya baik dari segi *creative thinking skill*, *expertise*, dan *motivation*